

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang berfokus pada penguasaan keahlian dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu serta penerapannya. Sistem pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember didasarkan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan dasar ilmu pengetahuan yang kuat, sehingga lulusannya memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Sejalan dengan kebutuhan akan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, Politeknik Negeri Jember bertanggung jawab dalam merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu bentuk pendidikan akademik yang diimplementasikan adalah program praktek magang. Magang merupakan bagian integral dari misi Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasional yang berkualitas, inovatif, dan kompetitif. Kegiatan Magang ini menjadi persyaratan mutlak yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai upaya untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan khusus di industri yang sesuai dengan bidang keahlian. Magang dilaksanakan di Kebun Dhoho MKSO PT. Sinergi Gula Nusantara Kediri. Kebun Dhoho MKSO PT. Sinergi Gula Nusantara Kediri Jawa Timur merupakan lembaga budidaya yang bergerak dibidang perkebunan khususnya komoditas tanaman tebu.

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman penting yang bernilai ekonomi tinggi di berbagai negara terutama di negara berkembang yang beriklim tropis seperti di Indonesia. Tebu dimanfaatkan sebagai bahan dasar utama dalam industri gula dan bahan baku lainnya. Pengembangan industri gula

saat ini tidak hanya penting dalam pertumbuhan ekonomi negara, tetapi juga berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat.

Tanaman tebu tumbuh di daerah tropis dan sub-tropis. Kondisi tanah yang baik untuk tanaman tebu yaitu tanah yang tidak terlalu kering dan tidak terlalu basah. Akar tebu cukup sensitif apabila kekurangan pasokan oksigen dan sinar matahari sehingga pemeliharaan tanaman harus diperhatikan. Selain pemeliharaan, tanaman tebu juga bergantung pada cara penanaman. Penanaman yang baik akan menghasilkan tanaman tebu yang bagus dan meminimalisir rendemen yang rendah pada saat panen.

Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit ke lahan pertanaman untuk mendapatkan hasil produk dari tanaman yang dibudidayakan. Di dalam proses penanaman tebu di Kebun Dhoho terdiri dari dua cara yaitu tanam tebu mekanisasi yaitu menggunakan alat berat traktor dengan implemen cane planter dan tanam tebu konvensional atau manual yaitu penanaman dilakukan oleh beberapa pekerja lapang. Tujuan dari penanaman tebu ini yaitu untuk memperoleh bibit dan untuk tebang tebu giling.

Upaya untuk mendapatkan bibit tebu dilakukan dengan berbagai cara. Ada yang berasal dari lonjoran batang tebu bibit yang matanya belum berkecambah. Bibit ini sering disebut bibit bagal. Sesuai dengan pemotongannya dapat terdiri dalam bentuk bagal satu hingga tiga mata. Selanjutnya terdapat bibit lonjoran yang merupakan bibit bagal dengan bentuk lonjoran batang tebu yang panjangnya kurang lebih 20-25 cm terdiri atas enam hingga delapan mata.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di Kebun Dhoho MKSO PT. Sinergi Gula Nusantara serta melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai pada saat di lapangan dengan yang di peroleh pada saat di perkuliahan. Dengan

demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan Khusus kegiatan magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, sekaligus melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan mengikuti perkembangan ipteks dengan penggunaan alat mekanisasi pada penanaman tebu ;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan pada dirinya ;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja ; serta
- d. Melatih para mahasiswa untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat magang adalah sebagai berikut

- a. Manfaat bagi mahasiswa
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian
 2. Menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga kemampuan dan keterampilan mahasiswa semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk kampus
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Dapat membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Instansi Magang
 1. Mendapatkan calon pekerja yang siap untuk bekerja.

2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa masalah yang terjadi di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di Kebun Dhoho MKSO PT. Sinergi Gula Nusantara yang terletak di Desa Plosoklaten, Kediri Jawa Timur . Magang dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari 2026 sampai dengan 30 Mei 2026 dengan jam praktek disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun, yaitu mulai jam 06.00-11.30 dan 12.30-15.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang, yaitu:

- a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk melihat serta mengamati keadaan sebenarnya di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan di lokasi di Kebun Dhoho MKSO PT. Sinergi Gula Nusantara .

- b. Metode Praktek Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui kondisi lapang dan berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

- c. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggungjawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

- d. Metode Pustaka

Mahasiswa mencari literatur budidaya tanaman tebu yang ada. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan yang nantinya dapat dijadikan sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung dan sebagai pelengkap serta penunjang dalam penyusunan laporan magang.

e. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan pencatatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapangan.

